

BAB V

PENUTUP

5.2. Kesimpulan

Kesimpulannya, UMKM sangat membutuhkan identitas visual untuk membentuk citra yang kuat. Perancangan sebuah identitas visual tidak hanya berhenti pada logo saja. Logo hanyalah sebagai identitas awal yang kemudian dilanjutkan pada langkah-langkah membentuk pencitraan (*branding*). Beberapa aplikasi logo pada media membentuk satu keteraturan yang dimuat dalam *graphic standards manual* yang bertujuan untuk menjaga konsistensi logo. Karena mitra harus konsisten dalam menggunakan setiap perlengkapan desain untuk bisnisnya agar dapat menambah *brand awarness* terhadap usaha mereka. Dengan strategi *branding* yang sesuai dengan jenis usaha yang ditekuni oleh mitra dapat membantu untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka.

Pada perancangan logo ini, desainer harus memperhatikan setiap detail-detail komponen yang akan dibuat. Karena hal tersebut akan sangat berpengaruh pada komunikasi visual sebuah brand. Contohnya seperti komponen yang menggambarkan Sinar Agung Makassar yaitu logo dipertegas dengan bentuk *stationary* dan tinta percetakan. Dan *Latter mark* menggunakan font Rocwell Condensed, yang mendukung keterbacaan optimal dan memberikan kesan geometris yang memperkuat identitas merek. Warna dalam logo, seperti biru, hijau dan merah juga dipilih agar mendukung keterbacaan yang optimal dan juga dari segi makna sesuai dengan identitas Sinar Agung Makassar yang menawarkan jasa percetakan dan penjualan Alat Tulis Kantor (ATK). Diharapkan perancangan identitas visual ini dapat menjadi interaksi yang berkesinambungan antara Sinar Agung Makassar dengan para target audiensnya.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Praktis

Dalam merancang suatu identitas visual jangan hanya berpikir bagaimana menerjemahkansuatu servis bisnis dalam bahasa visual, tetapi perancang juga harus berpikir bagaimana memasukkan filosofi agar suatu identitas visual dapat memiliki nyawa. Dalam memilih bentuk dan warna disaat merancang suatu identitas visual harus berpikir tentang visibilitas. Visibilitas ini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan area kerja dari perusahaan tersebut.

5.3.2. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar *creator* selanjutnya dapat melakukan pengembangan referensi dan konsep *branding* Sinar Agung Makassar agar mendapatkan perspektif yang lebih luas. Penulis juga berharap agar identitas visual ini dapat menjadi salah satu rujukan pada penerapan ilmu bidang visual dan *branding* sebagai pemecahan masalah terkait identitas visual.